

## Edukasi Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Media Visual dalam Pengenalan Mata Uang Rupiah di KB Amanah Bunga

*Financial Literacy Education for Early Childhood through Visual Media in Introducing the Indonesian Rupiah at KB Amanah Bunga*

Satriani Haluti<sup>1</sup>, Alfiyanti Adasa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk

\*Correspondence email: [halutisatriani2@gmail.com](mailto:halutisatriani2@gmail.com)

<p><b>Article History</b></p> <p>Published: 25 April 2026</p> <p><b>Keywords</b> financial literacy; early childhood; visual media; indonesian rupiah</p> <p><b>Kata Kunci</b> literasi keuangan; anak usia dini; media visual; uang rupiah</p> <p><b>Page</b> 43-47</p>	<p><b>Abstract</b></p> <p>Financial literacy is a fundamental skill that needs to be instilled from an early age as preparation for facing future economic life. The limited understanding of children regarding the concept of money remains a challenge in Early Childhood Education institutions, particularly in recognizing the form, value, and function of money in daily life. This community service activity aimed to provide financial literacy education for early childhood through the use of visual media in introducing the Indonesian rupiah at KB Amanah Bunga. The method used was an educative-participatory approach consisting of coordination, implementation of learning activities both inside and outside the classroom, and evaluation. Learning activities were conducted through the delivery of materials using visual media such as a smartboard to introduce the forms and types of currency, as well as direct practice using play money through activities such as matching currency denominations. The results of the activity showed an improvement in children's understanding in recognizing the form, types, and value of money. Children were also able to match currency denominations more accurately after engaging in hands-on practice. The combination of visual media and concrete learning tools proved to be effective in enhancing financial literacy among early childhood learners.</p> <p><b>Abstrak</b></p> <p>Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan ekonomi di masa depan. Kurangnya pemahaman anak terhadap konsep uang masih menjadi permasalahan pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya dalam mengenali bentuk, nilai dan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan kepada anak usia dini melalui pemanfaatan media visual dalam pengenalan mata uang rupiah di KB Amanah Bunga. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif dengan tahapan koordinasi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, serta evaluasi. Pembelajaran dilakukan melalui penyampaian materi menggunakan media visual berupa smartboard untuk mengenalkan bentuk dan jenis uang dan praktik langsung menggunakan uang mainan dengan aktivitas mencocokkan nominal uang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak dalam mengenali bentuk, jenis, dan nilai uang. Anak juga mampu mencocokkan nominal uang dengan lebih baik setelah dilakukan praktik langsung. Kombinasi penggunaan media visual dan media konkret terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia dini.</p> <p>© 2026 The Author(s). Jesasi: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi by PT. Casa Cendekia Media</p>
--	---



## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi dinamika kehidupan ekonomi modern. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap konsep uang, pengelolaan keuangan, serta kemampuan dalam mengambil Keputusan ekonomi yang tepat. Penanaman literasi keuangan sejak usia dini menjadi Langkah strategis dalam membentuk perilaku ekonomi yang bijak dan bertanggung jawab di masa depan. Pentingnya literasi keuangan pada anak usia dini didasarkan pada fakta bahwa kebiasaan dalam mengelola keuangan mulai terbentuk sejak masa kanak-kanak. Anak yang sejak dini dikenalkan dengan konsep uang akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta memiliki sikap yang lebih bijak dalam menggunakan uang. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mengambil keputusan sederhana terkait keuangan (Sari & Sa'ida, 2021).

Literasi keuangan pada anak usia dini tidak hanya terbatas pada pengenalan uang, tetapi juga mencakup pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Proses ini menjadi penting karena anak berada pada fase perkembangan yang sangat menentukan pembentukan kebiasaan di masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran literasi keuangan perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Namun demikian, implementasi literasi keuangan pada Lembaga PAUD masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi keuangan kepada anak. Pembelajaran yang masih bersifat abstrak menyebabkan anak sulit memahami konsep uang secara nyata (Masripah et al., 2023).

Karakteristik anak usia dini yang berada pada tahap operasional konkret menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang bersifat nyata dan kontekstual. Anak akan lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui media yang dapat dilihat dan disentuh secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti gambar dan smartboard serta media konkret seperti uang mainan menjadi sangat penting dalam pembelajaran literasi keuangan.

Media visual memiliki keunggulan dalam menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar anak. Sementara itu, media konkret seperti uang mainan memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Kombinasi kedua media ini diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi keuangan pada anak usia dini. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan melalui media visual yang dipadukan dengan praktik langsung dalam pengenalan mata uang rupiah di KB Amanah Bunga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis:

Tahap pertama adalah koordinasi dengan pihak sekolah dan guru. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap kondisi awal kemampuan anak dalam mengenal uang serta diskusi mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan sederhana mengenai fungsi uang sebagai alat tukar dengan media konkret berupa uang mainan. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan tanya jawab.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran diluar kelas, pada tahapan ini penyampaian materi yang didukung dengan media visual berupa smartboard yang menampilkan gambar uang rupiah dan juga media konkret berupa uang mainan. Anak diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas mencocokkan uang berdasarkan nominalnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam memahami nilai uang.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan anak dalam mengenali uang, membedakan nominal, serta mencocokkan uang dengan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan di KB Amanah Bunga menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan pada pemahaman anak terhadap konsep uang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Sebagian besar anak belum mampu mengenali perbedaan nominal uang secara tepat. Anak juga masih mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media visual berupa smartboard memberikan dampak awal terhadap peningkatan pemahaman anak. Anak mulai mampu mengenali bentuk uang serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang ditampilkan secara visual. Hal ini terlihat dari respon anak yang aktif menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Namun demikian peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada saat pelaksanaan melalui penggunaan uang mainan. Anak diberikan kesempatan untuk memegang, mengamati, dan mencocokkan uang berdasarkan nominalnya. Pada tahap ini, anak terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar anak sudah mampu:

1. Mengenali perbedaan nominal uang
2. Mencocokkan uang sesuai nilai mata uang
3. Menyebutkan nilai uang dengan lebih tepat
4. Memahami fungsi uang sebagai alat tukar sederhana

Selain itu, anak juga menunjukkan peningkatan dalam aspek kognitif dan sosial, seperti kemampuan bekerja sama, berinteraksi dengan teman, serta mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru.

### Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan media konkret memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia dini. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan smartboard terbukti mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak. Media visual membantu anak dalam mengenali bentuk uang secara lebih jelas dan menarik. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Sari dan Sa'ida (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep keuangan sejak usia dini. Media visual memungkinkan anak untuk memahami informasi secara lebih mudah karena disajikan dalam bentuk yang konkret dan menarik. Namun demikian, pemahaman anak menjadi lebih optimal ketika pembelajaran dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan uang mainan. Anak tidak hanya melihat, tetapi juga melakukan aktivitas yang berkaitan dengan konsep uang. Hal ini memperkuat pemahaman anak karena melibatkan pengalaman langsung.

Hasil ini didukung oleh penelitian Marsipah et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami konsep melalui aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dengan objek pembelajaran. Selain itu, kegiatan mencocokkan uang juga melatih kemampuan kognitif anak dalam hal klasifikasi dan pengelompokan. Anak belajar membedakan nilai uang berdasarkan angka dan bentuk visualnya. Proses ini merupakan bagian dari perkembangan kognitif pada tahap operasional konkret, dimana anak membutuhkan benda nyata untuk memahami konsep abstrak.

Penggunaan smartboard sebagai media visual juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar anak. Mustika et al. (2025) menyatakan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar anak usia dini. Namun, media digital tetap perlu dikombinasikan dengan media konkret agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Interaksi antara dosen pelaksana dengan anak selama proses edukasi berlangsung menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing anak dalam memahami konsep uang secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, guru kelas turut berperan sebagai pendamping yang membantu

mengondisikan kelas serta memperkuat pemahaman anak selama kegiatan berlangsung. Pendekatan kolaboratif ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada interaksi aktif dan pengalaman langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga metode edukasi yang diterapkan oleh dosen sebagai pelaksana kegiatan serta keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara media visual dan praktik langsung terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia dini.

**Tabel. 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

No	Tahapan	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1	Koordinasi	Diskusi dengan pihak sekolah dan guru serta identifikasi kemampuan awal anak	Diketahui kondisi awal kemampuan anak dan kebutuhan pembelajaran
2	Pembelajaran di dalam kelas	Pengenalan konsep dasar uang sebagai alat tukar melalui ceramah interaktif dan tanya jawab	Anak mulai memahami fungsi uang secara sederhana
3	Pembelajaran diluar kelas	Penyampaian materi menggunakan smartboard serta praktik mencocokkan uang dengan uang mainan	Anak mampu mengenal dan mencocokkan nominal uang dengan benar
4	Evaluasi	Observasi kemampuan anak dalam mengenali, membedakan, dan mencocokkan uang	Diketahui peningkatan pemahaman anak terhadap konsep uang



**Gambar 1. Kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru identifikasi kemampuan awal anak**



**Gambar 2. Pengenalan konsep dasar uang sebagai alat tukar melalui ceramah interaktif dan tanya jawab**



Gambar 3. Penyampaian materi menggunakan smartboard serta praktik mencocokkan uang dengan uang mainan

## KESIMPULAN

Edukasi literasi keuangan pada anak usia dini dapat dilakukan secara efektif melalui kombinasi penggunaan media visual dan media konkret. Pembelajaran menggunakan smartboard membantu anak mengenali bentuk uang secara visual, sedangkan penggunaan uang mainan membantu anak memahami nilai uang secara konkret melalui pengalaman langsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep uang. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran PAUD sebagai Upaya meningkatkan literasi keuangan sejak dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasi kepada KB Amanah Bunga, para guru, serta seluruh anak-anak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dukungan dari berbagai pihak sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- Masripah, M., Suryana, D., & Rahmawati, Y. (2023). Pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3091–3100.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4479>
- Sari, A. Y., & Sa'ida, N. (2021). Edukasi literasi keuangan anak usia dini melalui media pembelajaran interaktif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1599–1608.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.973>
- Anggarani, F. K., et al. (2022). Pengembangan literasi keuangan anak usia dini melalui metode bermain peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4826–4835.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2762>
- Nurfatmawati, N., et al. (2023). Implementasi literasi keuangan pada anak usia dini dalam pembelajaran berbasis aktivitas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2154–2163.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4182>
- Mustika, R., et al. (2025). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan literasi keuangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 112–123.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.XXXX>